

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Allah Swt menciptakan manusia sebagai makhluk yang mulia, karena dengan fitrah kejadiannya manusia telah mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang dan juga mempunyai kecenderungan rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Semua itu disebabkan manusia diberi oleh Allah Swt akal dengan potensi kejiwaan yang lain, yang berfungsi sebagai pengendali dalam hidup dan kehidupan manusia. Manusia juga diberi Agama dari Allah Swt yang mengatur tata cara kehidupan dunia ini.

Pendidikan selain merupakan suatu alat bagi tercapainya suatu tujuan hidup bangsa, akan tetapi juga suatu cara untuk mengubah kualitas suatu bangsa.

Belajar juga suatu kewajiban dalam agama Islam, menuntut ilmu adalah wajib hukumnya bagi muslim laki-laki maupun perempuan sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

قال رسول الله صلى عليه وسلم : طلب العلم فريضة على كل مسلم (رواه ابن ماجه)

Artinya; Rasulullah Saw bersabda.; Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.

Dari hadis di atas menunjukkan bahwa Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk selalu belajar demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Banyak faktor yang berpengaruh dalam interaksi tersebut. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik, serta ketetapan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang relevan dengan kehidupan. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, memperhatikan dengan situasi dan kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan guna mendukung proses jalannya suatu pembelajaran. Hal ini disebabkan karena apabila guru dapat menerapkan strategi *everyone is a teacher here* secara tepat dan kreatif, hal ini akan membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain strategi, pembelajaran juga dipengaruhi oleh lingkungan atau alam sekitar. Pengaruh lingkungan merupakan pengaruh belaka di dalam lingkungan pendidikan, bukan pengaruh yang bertanggung jawab seperti halnya guru atau pendidik terhadap anak didik. Tidak tersimpul di dalam alam sekitar atau lingkungan unsur tanggung jawab.

Mengingat pentingnya masalah belajar maka dalam pencapaian materi pembelajaran harus disampaikan dengan cara yang tepat. Keberhasilan belajar siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat. Karena model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa menerima pembelajaran dan dapat mengurangi kesulitan belajar. Selain itu model

pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹

Dapat pula dikatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pengamatan pendahuluan, penulis melihat tentang penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin cukup terlaksana, untuk itu penulis melakukan penelitian dan juga akan dijadikan bahan penyusunan skripsi yang berjudul: **Evektivitas Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul proposal skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

¹Kardi dan Nur, *Pengantar Pada Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas* (Surabaya ; Uni Press. 2003), hal. 9.

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *efektive* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan manusia untuk memberikan yang diharapkan.² Efektivitas juga dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.³ Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa sehingga dengan input yang ada dan proses yang dikelola dapat mencapai hasil seoptimal mungkin.⁴

Efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian hasil belajar. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat dikemukakan aspek-aspek efektivitas belajar sebagai berikut : (1) peningkatan pengetahuan, (2) peningkatan keterampilan, (3) perubahan sikap, (4) perubahan perilaku, (5) kemampuan adaptasi, (6) peningkatan integrasi, (7) peningkatan partisipasi, dan (8) peningkatan interaksi kultural.

²Sagala, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), hal. 180-181.

³Veithzal Rifai, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhii Efektivitas Belajar Mahasiswa*, (Jakarta : STIE Ganesha. 1999), hal. 4.

⁴Wardani, Sri, *Strategi-Pendekatan Belajar Mengajar*, hal. 17.

Efektivitas dapat diukur dari beberapa peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besar prosentase, bahwasanya segala sesuatu dapat dikatakan efektif tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan.⁵

- a. Penerapan, berasal dari kata “terap” yang artinya pemasangan, pengenalan, perihal, mempraktekan.⁶ Penerapan yang penulis maksud disini adalah praktek yang sifatnya sistematis dan berpola atau pelaksanaan suatu strategi dalam pembelajaran Agama Islam, materi SKI Bab tentang Sejarah Masuknya Islam Ke Indonesia.
- b. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain.⁷ Dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu. Karena proses pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

⁵Mudlofier, *Teknologi Instruksional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya. 1990), hal. 145-146.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2001), hal. 152.

⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia. 2005), hal. 112.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, belajar aktif bukanlah hal yang baru, bahkan dalam teori pembelajaran cara belajar aktif merupakan konsekuensi logis dari pelajaran yang seharusnya, dalam arti merupakan tuntutan logis dan hakikat belajar dan hakikat mengajar. Hampir tidak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan individu atau siswa yang belajar, permasalahannya hanya terletak dalam kadar atau bobot keaktifan belajar siswa. Ada keaktifan belajar kategori rendah, sedang dan ada pula keaktifan kategori tinggi. Dengan demikian hakikat belajar aktif pada dasarnya adalah cara atau usaha mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian maka peneliti bermaksud untuk meneliti penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Agama Islam materi SKI khusus tentang Bab Sejarah Keruntuhan Dinasti Umayyah, Berdirinya Dinasti Umayyah, Kebudayaan Pada Masa Dinasti Abbasiyah, Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah, Sejarah Dinasti Ayyubiyah dan lain sebagainya di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran SKI Kelas VIII Di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang efektif ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin ?
3. Bagaimana langkah-langkah guru SKI dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here* strategi pada pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin ?

C. Alasan Memilih Judul

Judul ini dipilih karena beberapa alasan, yaitu :

1. Strategi pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran SKI yang sangat penting artinya bagi siswa. Dengan strategi ini diharapkan siswa terlatih untuk mengembangkan daya pikir dan sikapnya ke arah yang lebih baik.
2. Strategi pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa serta dapat membangun rasa percaya diri serta tanggung jawab siswa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penulisan proposal skripsi ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran SKI Kelas VIII di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah, guru, siswa, praktisi pendidikan tentang pentingnya ketepatan memilih strategi dengan materi.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis tentang pentingnya strategi dalam kegiatan pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Perumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Pengertian Strategi Pembelajaran Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran SKI, Peran Guru Dalam Penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan Tujuan Penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada Pembelajaran SKI.

BAB III, Metode Penelitian berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian Subjek dan Objek Penelitiann Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan, Data dan Analisis Data Serta Prosedur Penelitian.

BAB IV, Laporan Hasil Penelitian, Meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V, Penutup, berisi Simpulan dan Saran-saran.